

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Informasi merupakan instrument penting dalam kehidupan masyarakat. Konsumsi informasi menjadikan masyarakat bersifat akan sesuatu. Hal ini tentu sangat berbeda saat zaman orde baru dimana informasi seakan hanya menjadi milik kelompok elit Nasional. Ditambah lagi media tidak mempunyai ruang yang cukup untuk menggali lebih dalam apa yang sebenarnya terjadi pada negeri ini. Media sebagai sebuah institusi dalam masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam keberhasilan penataan negara. Tidak dapat dibayangkan apa yang akan terjadi pada suatu daerah, jika masyarakat mencapai titik skeptisme yang tinggi terhadap isu isu pembangunan yang akan di terapkan pada mereka. Skeptisme itu sendiri adalah skep-tis yaitu kurang percaya, ragu-ragu, Sedangkan skeptic-isme adalah aliran (paham) yang memandang sesuatu selalu tidak pasti (meragukan, mencurigakan).

Internet sebagai produk dari kemajuan teknologi informasi merupakan sebuah media yang mempermudah rutinitas manusia. Keberadaan teknologi ini muncul karena kebutuhan arus informasi yang semakin mendesak sejalan dengan arus globalisasi yang terjadi diseluruh dunia tanpa batasan jarak dan waktu. Dengan komunikasi menggunakan internet, seseorang dapat berinteraksi dengan yang lain, dengan komunikasi pula seseorang dapat bertukar informasi antara satu dengan lainnya sehingga dapat menghindari kesalah pahaman.

Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat di akses secara cepat. Website ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi, muncullah jaringan computer yang saling berkaitan. Jaringan yang dikenal dengan istilah internet secara terus-menerus menjadi pesan-pesan elektronik, termasuk e-mail, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau computer.

Pada penelitian ini penulis memilih media *online* karena pemanfaatan internet yang paling efektif dalam penyampaian informasi yaitu *website*. *Website* merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat di akses secara cepat. *Website* ini di dasari dari adanya perkembangan informasi dan komunikasi. Penggunaan *website* di Indonesia sudah banyak digunakan oleh instansi pemerintah maupun swasta, sebagai media penyebaran informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, Instansi perlu melakukan hubungan dua arah sebagai strategi komunikasi dalam menciptakan opini publik yang akhirnya akan menimbulkan citra bagi suatu instansi. Adanya penggunaan *Website* dalam suatu instansi dalam penyampaian informasi tidak terjadi begitu saja tanpa adanya peran seseorang atau divisi dalam pengelolaannya. Maka dari itu, Humas memegang peranan penting dalam suatu instansi dalam mengelola komunikasi dua arah yang efektif dalam menciptakan citra instansi.

Humas dalam instansi pemerintahan sebagai penghubung antara publiknya, Humas dalam instansi pemerintahan merupakan penyampaian informasi atau bagian yang menjelaskan mengenai kebijaksanaan dan tindakan-tindakan tertentu serta aktivitas dalam pelaksanaan tugas-tugas atau kewajiban-kewajiban pemerintah. Keberadaan humas di instansi milik pemerintah merupakan keharusan dalam upaya menyebarluaskan atau untuk mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau informasi instansi bersangkutan untuk masyarakat luas. Dalam rangka meraih kepercayaan public, lembaga-lembaga negara yang melakukan berbagai cara. Transparansi dan prestasi, adalah jalan terampuh dalam mendapatkan kepercayaan public, dalam hal ini masyarakat. Dengan adanya transparansi akan apa yang sedang, telah, dan apa yang dilakukan pemerintah, bagaikan penawar bagi kegelisahan masyarakat.

Terkait dengan permasalahan di atas di ketahui lingkup kerja humas atau PR berhubungan dengan menyampaikan informasi untuk kepentingan mengenai instansi, Namun di era Globalisasi PR atau humas memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk dapat mempublikasikan instansinya secara luas. Penggunaan internet sebagai sarana publikasi dikenal sebagai konsep *E-PR (electronic public relations)*. Konsep ini merupakan pemikiran baru di kalangan perusahaan dan instansi pemerintah untuk memanfaatkan internet sebagai sarana dalam

penyebaran informasi. Pemanfaatan tersebut digunakan PR atau Humas sebagai media publikasi baru yang mudah dan cepat.

Hal tersebut juga digunakan oleh Kantor Pemerintahan Kabupaten Bangka yang menggunakan *Website* dalam menyebar luaskan informasi, instansi ini mempunyai wadah dalam mempermudah menyampaikan informasi yang berkaitan dengan Pemerintahan Kabupaten Bangka, khususnya dalam informasi mengenai upaya pemerintah kabupaten Bangka dalam mengkonstruksikan realitas Bangka Belitung Menuju Destinasi Wisata di Barat Indonesia. Melalui *Website* www.bangka.go.id banyak informasi mengenai Pemerintahan Kabupaten Bangka, seperti informasi kebijakan pemerintah, kegiatan kegiatan pemerintah, Infrastruktur Daerah, Pariwisata Daerah dan banyak lainnya. Terkait dengan Konstruksi Relitas yang pengertiannya adalah komunikasi dalam pandangan yang dilakukan dalam rangka menciptakan kenyataan melalui pengembangan wacana atas dasar kenyataan. Melihat pengertian diatas maka menjadi tugas Humas, Pemerintah, dan Masyarakat Bangka dalam merancang pembangunan daerahnya kabupaten Bangka untuk menjadi destinasi wisata di Barat Indonesia, serta dalam penelitian ini mendeskripsikan upaya pemerintah dalam merencanakan Bangka menjadi menarik minat untuk menjadi daerah yang berpotensi di kunjungi. Dalam hal ini pemerintah kabupaten Bangka sudah melaksanakan beberapa program dalam menyediakan hingga membangun berbagai objek yang menjadi ikon Bangka untuk lebih di kenal dan menjadi identitas tersendiri yang memberi karakter bahwa Bangka memiliki potensi di bidang pariwisata. Baik pariwisata budaya maupun wisata alam. Adapun salah satu contoh upaya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Bangka dalam wisata alamnya adalah memperbaiki serta membangun objek wisata seperti (memperbaiki wisata sejarah MUNTOK, Perbaikan pantai-pantai, Pembangunan Wisata budaya Tionghoa (Pagoda, Klenteng), membangun wisata alam Hutan Pelawan hasil budidaya swadaya Masyarakat, mempertahankan acara adat istiadat dan membudidayakan budaya yang sudah ada sebagai warisan wisata budaya.

Melihat latar belakang di atas maka dengan adanya *website* Pemerintah Kabupaten Bangka bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap perkembangan Daerah serta sebagai sarana pencitraan

Pemerintah Kabupaten Bangka karena teknologi sudah menjadi suatu control sosial baik bagi masyarakat bagi pemerintah.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi bahwa yang akan diteliti adalah “ Bagaimana Manajemen Humas Pemerintah Kabupaten Bangka Dalam Mengkontruksikan Realitas Bangka Belitung Menuju Destinasi Wisata Di Barat Indonesia Melalui *Website* ?

I.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang yang telah dirumuskan dalam perumusan penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan Manajemen Humas Pemerintah Kabupaten Bangka dalam mengkontruksikan serta memberikan informasi mengenai kebijakan Pemerintah hingga program-program Pemerintah Kabupaten Bangka untuk mendukung Bangka Belitung menuju Destinasi Wisata Di Barat Indonesia melalui *Website*.

I.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat akademis : Manfaat penelitian ini dapat memberikan masukan dibidang kehumasan yang berkaitan dengan kinerja humas di media social seperti *Website* dan mengembangkan ilmu komunikasi khususnya Public Relations serta menambah Literature ilmiah yang berkaitan dengan ilmu komunikasi.
- b. Manfaat Praktis : Penelitian ini di harapkan dapat memberikan uraian dan dapat dijadikan referensi dalam pembuatan skripsi lainnya. Dari penelitian ini juga di harapkan menjadi tolak ukur bagi Pemerintahan Kabupaten Bangka bagian Humas untuk sebagai bahan evaluasi dalam membentuk citra positif melalui *website*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematik dalam penulisan penelitian ini terbagi menjadi :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai Latar Belakang, Perumusan masalah Penelitian, Tujuan dan Kegunaan penelitian, serta Sistematika Penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Kajian Teori yang berisi Dasar teori, Kerangka Berfikir, teori-teori yang relevan digunakan sebagai dasar pemikiran dan memberikan arah dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai metode penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, penentuan key informan dan informan, teknik metode analisis data, lokasi penelitian dan focus penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penguraian umum secara mendalam, serta sasaran penelitian berupa objek dan lokasi penelitian yang tersangkut dengan masalah yang diteliti. Pembahasan yaitu mengungkap, menjelaskan, membahas, menganalisis hasil penelitian, dan memberikan jawaban serta solusi yang mengacu pada tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang menyatakan hasil penelitian dan pembahasan. Saran menyatakan masukan alamiah positif tentang masalah yang diteliti. Dan menjadi acuan bagi kesempurnaan penelitian yang dilakukan di Kantor Pemerintahan Kabupaten Bangka.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi yang penulis gunakan untuk melengkapi pengumpulan data-data dalam proses pengerjaan penelitian.

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

